

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kulit adalah organ terluar dan terluas merupakan pembatas dari lingkungan sekitar yang berfungsi untuk melindungi otot, ligamen, dan organ internal dari radiasi sinar ultraviolet (UV), dehidrasi, dan mikroorganisme. Setiap orang memiliki jenis kulit yang berbeda - beda hal ini disebabkan oleh beberapa faktor baik dari luar maupun dalam tubuh, misalnya: udara kering, terik sinar matahari, bertambahnya usia, ras, serta penyakit kulit sering kali dapat menyebabkan kulit menjadi lebih kering akibat kehilangan air oleh penguapan yang tidak kita rasakan. Terutama pada kondisi kulit wajah yang semakin kering akan mengakibatkan penuaan dini. Oleh karena itu dapat dicegah dengan krim wajah yang mengandung antioksidan (Ratih, 2015).

Antioksidan adalah bahan yang dapat mencegah, menghambat dan mengendalikan reaksi oksidasi dari radikal bebas yang menyebabkan kerusakan structural kulit, mengurangi elastisitas, ketahanan, dan kelenturan serta meningkatnya peradangan (Winarsi, 2007). Serta antioksidan juga berfungsi menunda penuaan dini serta dapat mencegah terjadinya kerusakan tubuh dari timbulnya penyakit degeneratif (Kosasihh, dkk., 2006).

Tumbuhan katuk (*Sauvopus androgynus L. Merr*) merupakan salah satu bahan alam yang digunakan sebagai antibakteri dan antioksidan, karena mengandung antioksidan sering digunakan oleh masyarakat Indonesia sebagai obat tradisional. Daun katuk adalah herba dengan tinggi 50 cm hingga 3,5 m, senyawa aktif yang efektif pada kandungan daun katuk meliputi karbohidrat, glikosida, saponin, flavonoid, alkaloid yang berkhasiat sebagai antidiabet, anti obesitas, antioksidan, menginduksi laktasi, anti inflamasi dan anti mikroba (Majid et al, 2018). Tumbuhan katuk juga mengandung vitamin A, B, C, K, dan pro vitamin A (beta-karoten), kalsium, fosfor, zat besi dan serat. Pada daun katuk juga mengandung

steroid dan polifenol yang dapat meningkatkan kadar prolaktin, hormon pelancar ASI (air susu ibu).

Beberapa penelitian yang berkaitan dengan pembuatan produk krim berbahan aktif alami telah dilakukan sebelumnya; misalnya : aktivitas antioksidan krim ekstrak sari tomat (*Solanum lycopersicum L.*,) oleh Alissya et al., (2013); formulasi krim wajah dari sari buah jeruk lemon (*Citrus lemon L*) dengan variasi konsentrasi emulgator, oleh Faradiba et.al., (2013); formulasi krim antioksidan ekstrak etanol bawang hutan (*Eleutherine palmifolia L. Merr*) oleh Nela et al., (2013); formulasi krim ekstrak lida buaya (*Aloe vera*) sebagai alternatif penyembuhan luka bakar, oleh Risky A.W, et al., (2013). Namun pembuatan krim pelembab wajah dengan ekstrak daun katuk belum pernah dilakukan.

Berdasarkan uraian di atas, produk krim wajah yang bermanfaat bagi kesehatan muka menjadi prioritas tertinggi untuk dikembangkan dalam industry kosmetik. Salah satu produk kosmetik yang praktis dan mudah dikembangkan adalah krim wajah berbahan aktif alami yang bersumber dari ekstrak daun katuk (*Sauvopus androgynus Merr*). Berdasarkan penjelasan di atas maka penelitian ini bertujuan untuk membuat krim pelembab wajah dari ekstrak daun katuk (*Sauvopus androgynus Merr*) sebagai antioksidan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

- a. Apakah jenis kandungan kimia dari ekstrak daun katuk?
- b. Bagaimana aktivitas antioksidan dalam ekstrak daun katuk?
- c. Apakah daun katuk dapat diformulasikan ke dalam bentuk sediaan krim pelembab wajah?

1.3 Batasan Masalah

- a. Pada penelitian ini mengenai jenis tanaman katuk yang digunakan sebagai antioksidan dalam membuat krim pelembab wajah
- b. Membuat responden untuk menguji hasil penelitian yang akan dibuat

1.4 Tujuan Penelitian

- a. Untuk menganalisis jenis kandungan kimia dari ekstrak daun katuk.
- b. Untuk menganalisis aktivitas antioksidan yang terdapat dalam sediaan krim pelembab wajah dari ekstrak daun katuk.
- c. Untuk menganalisis formulasi dari sediaan krim pelembab wajah dari ekstrak daun katuk.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini, sebagai berikut :

- a. Menambah wawasan mengenai jenis tanaman katuk yang mengandung antioksidan sebagai krim pelembab wajah
- b. Dapat memberikan wawasan pengetahuan kepada masyarakat mengenai tanaman katuk yang dapat dimanfaatkan untuk krim pelembab wajah sebagai antioksidan